

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA SMA NEGERI DI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Psikologi**



Disusun Oleh :

MULLY AYA SOFIA MIKENDA

17107010012

Dosen Pembimbing Skripsi :

Dr.R. Rachmy Diana, S. Psi., M. A., Psi

NIP.19750910 200501 2 003

PRODI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Mully Aya Sofia Mikenda

NIM : 17107010012

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Desember 2021

Yang menyatakan



Mully Aya Sofia Mikenda



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://fishum.uin-suka.ac.id>

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Penting

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mully Aya Sofia Mikenda
NIM : 17107010012
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan Penyesuaian Diri dengan motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta, 30 November 2021
Pembimbing,

(Dr.R. Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi.)

NIP. 19750910 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 58 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-64/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MULLY AYA SOFIA MIKENDA

Nomor Induk Mahasiswa : 17107010012

Telah diujikan pada : Jumat, 07 Januari 2022

Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Valid ID: 61ee111d75bf5

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A.,
Psi, SIGNED



Valid ID:
ID: 61ee260071163

Penguji I

Zidni Immawan Muslimin,
S.Psi, M.Si SIGNED



Valid ID:
61eb67d5097d9

Penguji II

Fitriana Widyastuti,
S.Psi., M.Psi. SIGNED



Valid ID: 61ee30927ffea

Yogyakarta, 07 Januari 2022 UIN
Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik,
S.Sos., M.Si. SIGNED

HALAMAN MOTTO

Tidakkah dia menyadari bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya (Q.S. Al-Alaq; 14)

Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya (Qs. al-Zalzalah: 7-8)

Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan, maka Allah akan memahamkan dia tentang ilmu agama. (HR. Bukhari dan Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan Hidayah-Nya, tugas akhir ini dapat terselesaikan. Untuk itu karya ini saya persembahkan kepada :

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Kepada orang tua saya, Bapak H.M. Miksan, S.H, M.Si dan almh. Ibu Endang Supriyati, S.H serta Ibu Lina Kurniawati, S.S.T

Kepada saudara-saudara saya yang saya cintai Letda Ckm dr. Bakas Sakti Ihsanu Taqwim dan Bani Nihan Amar Ma'ruf

TEMAN SEPERJUANGAN

Teman-teman dari program studi Psikologi angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga terkhusus teman-teman Psikologi kelas A angkatan 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala bentuk rahmat karunia-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada pembelajaran daring siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul”.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat ridho Allah SWT, do'a, bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr.R. Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Jajaran dosen prodi psikologi atas segala ilmu dan pengalamannya yang menginspirasi. Terima kasih telah mendedikasikan diri menjadi bagian dari pembentukan generasi baru yang lebih baik.
7. Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Prodi Psikologi yang sudah membantu dan mempermudah peneliti dalam

melengkapi segala syarat yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Orang tua saya tercinta, Miksan dan Alm. Endang Supriyati serta Lina Kurniawati. Terima kasih tak terhingga atas segala kesabaran, do'a yang tiada henti, dan segala bentuk dukungan serta pengorbanan yang tak berujung hingga saat ini.
9. Segenap keluarga (Abang Bakas, Adek Bani) yang telah mendukung dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman Psikologi A, Riska, Anisa, Nuha, David, dan Isfan, terimakasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan sampai skripsi ini terselesaikan.
11. Tidak lupa peneliti sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan dalam pembuatan skripsi ini. Peneliti berharap semoga jasa dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karenanya peneliti mengharap adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dariNya. Aamiin yaa rabbal 'alamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2022

Peneliti,



Mully

Aya Sofia Mikenda NIM.

17107010012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Motivasi Belajar	17
1. Definisi Motivasi Belajar.....	17
2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	21
B. Penyesuaian Diri	26
1. Definisi Penyesuaian diri	26
2. Aspek-aspek Penyesuaian diri.....	28
C. Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Motivasi Belajar Pada	

Pembelajaran Secara Daring Siswa di SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul.....	37
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Identifikasi Variabel Penelitian	43
B. Definisi Operasional Penelitian	43
1. Motivasi Belajar.....	43
2. Penyesuaian Diri.....	44
C. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	45
D. Pengumpulan Data	46
1. Metode Pengumpulan Data.....	46
2. Alat Pengupulan Data.....	47
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas	50
1. Validitas.....	50
2. Seleksi Aitem.....	50
3. Reliabilitas.....	51
.....	
F. Metode Analisis Data	53
1. Uji Asumsi.....	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Linearitas.....	54
2. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Orientasi Kancan.....	55
B. Pesiapan Penelitian.....	56
1. Perizinan.....	56
2. Persiapan Alat Ukur.....	56

3. Pelaksanaan Tryout.....	57
4. Hasil Tryout (Uji Coba).....	58
a. Seleksi Aitem Skala Motivasi Belajar.....	58
b. Seleksi Aitem Skala Penyesuaian Diri.....	60
c. Uji Reliabilitas.....	64
C. Pelaksanaan Penelitian.....	65
D. Analisis Data.....	65
1. Deskripsi Data Penelitian	65
2. Kategorisasi Data Penelitian.....	66
3. Uji Asumsi.....	69
a. Uji Normalitas.....	69
b. Uji Linearitas.....	70
4. Uji Hipotesis.....	71
E. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
1. Bagi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul.....	78
2. Bagi Instansi.....	79
3. Bagi Penelitian Selanjutnya.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85
CURRICULUM VITAE.....	199

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.	Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul.....	41
------------	--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Blueprint Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	48
Tabel 3.2.	Blueprint Skala Penyesuaian Diri Sebelum Uji Coba.....	48
Tabel 3.3	Kategorisasi reabilitas.....	52
Tabel 3.4	Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri.....	52
Tabel 3.4	Reliabilitas Skala Motivasi Belajar.....	52
Tabel 4.1.	Sebaran Aitem Skala Motivasi Belajar Sebelum Tryout.....	58
Tabel 4.2.	Sebaran Aitem Skala Motivasi Belajar Setelah Tryout.....	59
Tabel 4.3	Sebaran Aitem Skala Penyesuaian Diri Sebelum Tryout.....	60
Tabel 4.4.	Sebaran Aitem Skala Penyesuaian Diri Setelah Tryout.....	62
Tabel 4.5.	Deskripsi Data Penelitian.....	66
Tabel 4.6	Rumus Kategorisasi.....	67
Tabel 4.7.	Kategorisasi Skala Motivasi Belajar.....	67
Tabel 4.8.	Kategorisasi Skala Penyesuaian Diri.....	68
Tabel 4.9.	Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.10.	Uji Linearitas.....	70
Tabel 4.11.	Uji Hipotesis.....	71
Tabel 4.12.	Sumbangan Efektif Variabel.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	ValiditasAlat Isi Ukur.....	86
Lampiran 2.	Data Tryout Skala Penelitian.....	102
Lampiran 3.	Skala Tryout Penelitian.....	104
Lampiran 4.	Tabulasi Data Penelitian.....	122
Lampiran 5.	Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	191
Lampiran 6	Deskripsi Statistik.....	196
Lampiran 7	Kategorisasi Skor.....	196
Lampiran 8	Uji Asumsi.....	197



INTISARI

Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul

Oleh:

Mully Aya Sofia Mikenda
mullysofia@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi pada pembelajaran daring belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data berupa angket / kuesioner. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis yang berbentuk *skala likert*. Populasi penelitian merupakan siswa kelas X, XI, XII dari berbagai SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 392 siswa, diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *snowball sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala penyesuaian diri dan skala motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji non parametrik *spearman rho*. Hasil analisis menunjukkan bahwa “terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dan motivasi belajar pada pembelajaran daring siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul” dengan taraf signifikansi 0,000. Semakin tinggi tingkat penyesuaian diri siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Berlaku juga sebaliknya, jika tingkat penyesuaian diri siswa rendah maka motivasi belajar yang dimiliki siswa juga akan rendah dalam mengikuti pembelajaran daring. Adapun variabel penyesuaian diri memberikan sumbangan efektif sebesar 28,3% terhadap motivasi belajar pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti pembelajaran daring.

Kata kunci : Penyesuaian Diri, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The relationship between self-adjustment and learning motivation during online learning of High School Students in Gunungkidul Regency

This research aims to find out the relationship between adjustment and motivation to study state high school students in Gunungkidul regency on e-learning. This research uses quantitative approaches and data collection methods in the form of questionnaires / questionnaires. The measuring instrument used in this study is a psychological scale in the form of a likert scale. The research population is students of class X, XI, XII from various State High Schools in Gunungkidul Regency. The sample in this study, as many as 392 students, was taken using nonprobability sampling techniques of snowball sampling. The data was collected using a self-adjustment scale and a learning motivation scale. The data analysis technique used is a non parametric test of rho spearman. The results of the analysis showed that "there is a positive relationship between learning motivation to adjustment in State High School students in Gunungkidul Regency on online learning" with a significance level of 0.000. The higher the level of adjustment of students, the higher the student's learning motivation in following online learning. Vice versa, if the level of adjustment of students is low then the learning motivation that students have will also be low in following online learning. The adjustment variable contributed an effective contribution of 28.3% to the motivation to study in State High School students in Gunungkidul Regency followin e-learning

Keywords: Self-Adjustment, Learning Motivation, Online Learning



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, dunia tengah dihadapkan oleh virus corona atau covid-19, dimana tak sekedar berdampak pada satu atau dua negara saja, melainkan seluruh negara juga mengalami tantangan dari pandemi tersebut. Menurut WHO, virus covid-19 adalah virus yang mampu menyerang hewan dan manusia. Virus covid-19 yang menyerang pada manusia mampu berdampak pada infeksi pernafasan, dengan gejala flu biasa hingga lebih parahnya terjadi seperti virus SARS (*Severe Acute Respiratory*) dan MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*). Virus corona atau covid-19 termasuk virus yang menular dan baru-baru ini ditemukan pada awalnya di daerah China lebih tepatnya di daerah Wuhan pada akhir tahun 2019 yang saat ini virus tersebut sudah menjadi pandemi di seluruh dunia (Budiansyah A, 2020)

Pandemi covid-19 berdampak pada hampir setiap sektor kehidupan, diantaranya yaitu kesehatan, bisnis, kegiatan sehari-hari dan tak terkecuali pada dunia pendidikan. Sedangkan secara resmi, Indonesia mengumumkan kasus pertama positif virus corona atau covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Sejak saat itu, pemerintah mulai mengingatkan kepada seluruh warga Indonesia untuk mentaati protokol kesehatan diantaranya yaitu mencuci tangan secara rutin, menjaga jarak, mewajibkan memakai masker, dll. Pemerintah kemudian akhirnya memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat secara masal untuk menekan angka positif covid-19 di Indonesia. Nadiem Makarim,

selaku menteri pendidikan dan kebudayaan pun telah mengeluarkan surat edaran No.4 tahun 2020, yang memiliki tujuan untuk mengurangi kerumunan masal, menjaga *physical distancing* dan menekan angka meningkatnya kasus positif covid-19, yaitu dengan mengganti proses belajar luring dengan metode . pembelajaran daring (Bestari, Novina P, 2020)

Proses pembelajaran daring dapat menggunakan aplikasi maupun media sosial yang terhubung dengan jaringan internet, diantaranya yaitu ZOOM Meeting, Google Form, Google Meet, dll. Menurut Rosenberg dalam Alimuddin, dkk (2015) menuturkan bahwa kegiatan pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar yang menggunakan fasilitas berupa teknologi dan jaringan internet yang bertujuan agar tersampainya penyelesaian yang berdampak pada meningkatnya pengetahuan dan kapabilitas.

Walaupun begitu, Cahyani, dkk (2020) yang melakukan penelitian terkait proses pembelajaran daring pada siswa dimasa pandemi covid-19, menemukan hasil bahwa pembelajaran daring berdampak terhadap penurunan motivasi belajar siswa SMA/SMK/MA. Motivasi belajar sendiri merupakan suatu pendorong mental seseorang yang memacu untuk melangsungkan kegiatan belajar, memberikan arahan belajar, menjamin bagaimana kelangsungan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Belajar ialah aktivitas mental yang berupa berkomunikasi aktif yang terjalin antar perseorangan dengan lingkungannya, sehingga mewujudkan perubahan pada kapasitas intelektual antara pemahaman, wawasan, kecakapan sensosrik-motorik berupakecakapan melakukan gerak tubuh melalui runtutan tertentu, serta kecakapan dinamis-emotif seperti perilaku dan

mutu. Kegiatan memperluas wawasan dapat berwujud kegiatan psikis dengan tidak beriringan dengan bergerak (fisik) ataupun dapat berupa kegiatan fisik yang menyertakan psikis.(Winkel,2009).

Selain itu, motivasi juga didefinisikan sebagai pengaruh kebutuhan serta keinginan terhadap arah dan intensitas seseorang yang mampu menggerakkan seseorang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Sejalan dengan Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2002) yang juga memaparkan bahwa motivasi ialah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai akan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan, begitupun sebagai dorongan dari dalam diri, yang mana merupakan penggerak (motor). Sehingga, motivasi merupakan sebuah proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang dan dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), serta faktor internal atau yang melekat pada setiap diri seperti pembawaan, pengalaman masa lalu, tingkat pendidikan, dan harapan akan masa depan.

Selain itu, pembelajaran secara daring yang dilakukan saat ini membuat beberapa dari siswa merasa bahwa pembelajaran daring kurang efektif dan interaktif. Sedangkan disisi lain, dengan adanya pembelajaran daring, siswa dituntut untuk memiliki fasilitas yang memadai, seperti gawai ataupun laptop guna menunjang pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah, seperti halnya dikarenakan tidak adanya fasilitas yang mendukung, serta penyebab lainnya yaitu adanya anggapan pembelajaran daring yang dilakukan membebani siswa karena siswa hanya dibebankan pada tugas saja, berpengaruh pada banyaknya siswa yang

mengalami penurunan motivasi dalam melakukan pembelajaran secara daring. Proses pembelajaran yang tidak didampingi oleh guru secara langsung, juga akan membuat siswa merasa pembelajaran dinilai kurang interaktif dan efektif.

Fenomena tersebut juga dibuktikan dalam suatu data, dimana akibat terjadinya pandemi covid-19 membuat 40 persen pelajar Indonesia kehilangan motivasi belajarnya. Sedangkan *Deputy Chief Program Impact and Policy Save the Children*, Tata Sudrajat pun memaparkan temuannya, bahwa penyebab utama siswa kehilangan motivasi belajar 70 persen dikarenakan oleh perasaan bosan yang dialami siswa karena metode pembelajaran secara daring dirasa kurang menyenangkan, hanya membebankan banyak tugas, tidak adanya interaksi, serta diharuskannya fasilitas yang memadai (Rossa, Vania & Efendi, Dini A, 2020)

Temuan yang sama, yaitu penelitian dari Meri & Agreini (2021), berdasarkan angket yang telah disebarkan memiliki hasil bahwa 80% siswa menjawab tidak tertarik dengan metode pembelajaran daring, siswa memberikan alasan antara lain tidak mampu membeli kuota, jaringannya yang tidak lancar, dan tidak memiliki fasilitas yang memadai. Selain itu siswa juga menyebutkan alasan kesulitan dalam memahami pembelajaran dan rasa bosan dalam melakukan kegiatan daring di rumah.

Penelitian yang dilakukan Juliya & Herlambang (2021) menunjukkan adanya problematika pembelajaran daring dialami oleh guru dan siswa, yang akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Beberapa problematika adanya pembelajaran daring diantaranya kesulitan mengakses jaringan internet, keterbatasan penguasaan teknologi, tidak adanya fasilitas penunjang pembelajaran

daring, serta kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif. Adanya hal tersebut akan berpengaruh pada menurunnya motivasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang relevan dalam konteks perubahan metode belajar mengajar pada masa pandemi saat ini adalah penyesuaian diri. Menurut Desmita (2017) motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan cara menanggapi berupa tingkah laku dan psikis seseorang dalam usaha keberhasilannya menanggulangi kebutuhan, masalah/konflik, ketegangan, stres/frustasi yang dirasakan, sehingga pada akhirnya mewujudkan suatu keselarasan dari tuntutan yang dialami oleh dalam diri dengan sesuatu yang diharapkan oleh lingkungan seseorang tersebut. Penyesuaian diri terjadi saat siswa berada di kondisi lingkungan baru yang membutuhkan suatu respon. Banyak siswa tidak dapat menyesuaikan diri pada lingkungan sekolahnya sehingga berdampak pada ketidakbahagiaan dalam hidupnya. Siswa yang kurang mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya, mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan respon yang kurang memuaskan dan berdaya guna (Desmita, 2017).

Pembelajaran secara daring yang dilakukan menyuguhkan adanya dampak terhadap kualitas belajar mengajar, dimana sebelum pandemi melanda kegiatan belajar mengajar dilakukan secara langsung atau luring sehingga pendidik dan siswa dapat berinteraksi secara langsung. Berbeda dengan kondisi pembelajaran daring dimana pendidik tidak dapat memantau, mengawasi serta berinteraksi dengan siswa secara langsung.

Pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring/online dituntut mewujudkan suasana/lingkungan belajar yang kondusif. Dalam metode pembelajaran daring yang dilakukan, pendidik selayaknya menyampaikan materi yang inovatif serta kreatif, supaya siswa merasa tertarik dalam menjalani kegiatan belajar mengajar, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Siswa juga diharapkan dapat memahami materi yang diberikan oleh pendidik dengan baik. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan belajar mengajar secara daring, pendidik maupun siswa diharuskan mampu melakukan penyesuaian diri.

Proses belajar mengajar secara online membutuhkan penyesuaian yang tidak mudah, penyesuaian diri pada siswa yang sebelumnya melakukan kegiatan belajar mengajar secara bersama-sama dalam satu ruangan sedangkan dalam proses pembelajaran daring saat ini siswa mau tidak mau harus melakukan kegiatan pembelajaran secara individu melalui alat komunikasi berupa *handphone* maupun laptop yang dapat menunjang proses pembelajaran secara daring tersebut.

Selain itu, penyesuaian diri pada lingkungan sekolah merupakan sebuah proses atau upaya yang ditempuh siswa dalam merespon kondisi lingkungan sekolah yang baru dikenalnya, dan upaya tersebut memiliki tujuan untuk menggapai tujuan selaras antara siswa tersebut terhadap lingkungan sekolah yang baru guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

Seseorang yang dinilai dapat menyesuaikan diri, yaitu saat seseorang tersebut memiliki kemampuan dalam merespons sesuatu dengan cepat, tepat, memuaskan, dan efisien. Selain itu, seseorang juga dapat menanggulangi stres,

masalah, kerumitan sosial, maupun konflik lain yang terjadi di dalam diri, dengan tidak mengganggu hal-hal di luar konflik, sehingga akan mewujudkan sebuah hubungan serta menimbulkan kebahagiaan yang bersifat timbal balik bersama orang-orang disekitarnya. Sistem pembelajaran di rumah pada masa pandemi saat ini dapat memperparah pendidikan di Indonesia, dikarenakan saat era pandemik saat ini metode pembelajaran dilakukan secara daring, tanpa adanya tatap muka motivasi anak untuk belajar juga akan berpengaruh hal tersebut juga diperparah dengan tidak adanya pantauan intens yang dilakukan oleh guru.

Penyesuaian diri sangatlah penting dalam proses pembelajaran secara daring saat ini, karena siswa harus dapat beradaptasi dengan kondisi atau suasana belajar yang baru karena yang biasanya siswa belajar secara tatap muka di dalam ruangan, saat ini siswa diharuskan mengikuti proses belajar secara daring. Sehingga penyesuaian diri sangatlah penting untuk menjaga motivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasar pada pemaparan yang telah diuraikan di atas, peneliti mempunyai ketertarikan dalam meneliti bagaimana hubungan penyesuaian diri siswa dengan motivasi belajar saat pembelajaran daring. Hasil dari penelitian tersebut nantinya akan dijadikan sebagai bahan acuan bagi khalayak umum, khususnya pada guru yang saat ini sedang menjalankan tugasnya dalam mendampingi siswa saat pembelajaran daring. Oleh sebab itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terkait, “Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah ada hubungan antara penyesuaian diri dan motivasi belajar saat pembelajaran secara daring siswa SMA?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada pembelajaran daring siswa SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan, berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara penyesuaian diri dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran secara daring, mampu memberikan kontribusi terhadap khazanah keilmuan psikologi, terkhusus pada ranah psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Dalam tatanan praktis diharapkan adanya penelitian yang dilakukan memberikan suatu manfaat pada pihak –pihak terkait dibidang pendidikan terutama guru. Dimana dapat menjadi suatu rujukan untuk selalu memperhatikan bagaimana penyesuaian diri serta motivasi belajar siswa pada pembelajaran secara daring.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai motivasi belajar siswa, yaitu:

Suprihatin (2015) melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan guru guna meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Hasil penelitian ini mengungkapkan terkait, menguraikan beberapa upaya yang mampu dilakukan guru guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya tersebut ialah dengan memperjelas visi yang ingin dicapai, membangkitkan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan apresiasi terhadap siswa dengan sewajarnya, atas keberhasilan yang telah dicapai, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa, memberikan penilaian, serta memberikan masukan membangun terhadap hasil pekerjaan siswa.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Astuti, dkk (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal”. Pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan dokumentasi dan angket. Sedangkan, populasi dalam penelitian ini ialah 116 siswa kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong, Kabupaten Kendal, dengan sampel penelitian yang merupakan 116 orang siswa tersebut. Hasil pada

penelitian ini mengungkapkan bahwa pada deskriptif persentase memaparkan jika hasil belajar termasuk pada kategori tidak tuntas. Sedangkan motivasi belajar termasuk pada kategori baik. Kemudian untuk metode pembelajaran termasuk pada kategori yang cukup baik. Selain itu secara data parsial, metode pembelajaran berpengaruh sebesar 9,6%. Kemudian motivasi belajar berpengaruh sebesar 48%. Selanjutnya, untuk hasil belajar secara parsial berpengaruh sebesar 63,8%.

Selain itu, penelitian yang dilaksanakan Muhammad dan Maryam (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran” memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dalam sebuah proses pembelajaran. Penelitian ini mengungkap suatu temuan bahwa motivasi berhubungan secara positif terhadap hasil belajar pada suatu mapel. Oleh sebab itu, dapat dijelaskan bahwa motivasi mempunyai peran atau kontribusi yang cukup besar untuk hasil belajar siswa.

Selanjutnya, penelitian dengan judul “Pengelolaan Stres Untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Sebagai Generasi Penerus di Tahun Indonesia Emas” yang dilakukan oleh Nugraha & Lisdiantoro (2017) yang bertujuan mengetahui cara pengelolaan stres guna menunjang motivasi belajar siswa yang berperan penting terhadap kualitas generasi Indonesia di masa yang akan datang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres belajar jika dikelola dengan baik mampu membuat motivasi belajar pada siswa meningkat, yang tentunya juga mampu berdampak pada meningkatnya hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan, berikut cara yang mampu

diupayakan untuk mengelola stres yaitu dengan memahami dan menyadari akan stres yang dialami, menganalisa hal-hal yang menjadi penyebab stres oleh diri sendiri ataupun bantuan orang lain, berupaya untuk berpikir positif, melakukan relaksasi, meditasi, konseling, *biofeedback*, istirahat yang cukup, lalu memperkuat kepercayaan terhadap Tuhan, melakukan kegiatan rekreatif yang mampu menghilangkan kebosanan, serta mengelola kegiatan pada siswa. Setelah itu, melakukan penyusunan strategi belajar pada siswa, supaya mampu meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri. Meningkatkan minat belajar siswa ialah dengan melakukan variasi yang menarik pada penyajian pembelajaran dan mendorong rasa ingin tahu supaya tercipta generasi yang unggul untuk menjadi pemimpin Indonesia kelak.

Penelitian oleh Ulya, dkk (2016) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual”. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa pendekatan kontekstual mampu dinilai lebih baik daripada pembelajaran secara konvensional, guna meningkatkan motivasi belajar dan koneksi siswa serta guna mengetahui hubungan dari kemampuan koneksi matematis terhadap motivasi belajar pada siswa. Populasi dalam penelitian ialah seluruh siswa pada kecamatan Cicitu yang berada dikelompok unggulan kelas IV SD. Sedangkan, metode dalam penelitian ini adalah menggunakan eksperimen desain kelompok kontrol pretes-postes. Selain itu, sampel penelitian adalah siswa SDN Corenda kelas IV SD sebagai kelompok

eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol dari SDN Nanggerang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat signifikansi $\alpha = 0,05$, yang memiliki arti bahwa pembelajaran kontekstual dinilai lebih baik daripada pembelajaran secara konvensional guna meningkatkan koneksi matematis dan motivasi belajar pada siswa. Selanjutnya penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penyesuaian diri, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Oki dan Khoiruddin (2013) dengan judul “Hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru” yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan pada santri baru di pondok pesantren. Alat pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan skala penyesuaian diri dan skala dukungan sosial serta stres lingkungan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah 46 santri baru yang mengikuti pembelajaran di pondok pesantren dengan teknik populatif. Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan sebagai santri baru. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penyesuaian diri dan dukungan sosial yang dimiliki dalam diri santri tersebut, maka semakin akan semakin rendah stres lingkungan yang akan dialaminya. Berlaku juga sebaliknya, semakin rendah tingkat penyesuaian diri dan dukungan sosial santri, maka akan semakin tinggi stres lingkungan yang akan dialami.

Selanjutnya, penelitian dengan judul “Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan” yang dilakukan oleh Kumalasari dan Ahyani (2012). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris terkait bagaimana hubungan antara dukungan penyesuaian diri dengan dukungan sosial pada remaja di panti asuhan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan skala yaitu skala penyesuaian diri dan dukungan sosial. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada r_{xy} sebesar 0,339 dengan p sebesar 0,011 ($p < 0,05$) yang menjelaskan bahwa adanya hubungan antara penyesuaian diri dengan dukungan sosial pada remaja di panti asuhan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Mahmudi dan Suroso (2014) yang berjudul “Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Larangan Kabupaten Pemekasan sejumlah 123 orang yang terdiri dari 62 siswa laki-laki dan siswa perempuan berjumlah 61 orang yang diambil secara random. Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa terdapat sumbangan efektif sebesar 32,68% yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif antara penyesuaian diri siswa dalam belajar dengan dukungan sosial dari orang tua.

Selanjutnya, penelitian dengan judul “Hubungan antara gegar budaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa bersuku minang di Universitas

Diponegoro” yang dilakukan oleh Siregar, Astrid dan Kustanti, Erin (2018). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara gegar budaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa bersuku Minang di Universitas Diponegoro. Sedangkan, alat ukur yang digunakan pada penelitian ini ialah Skala Gegar Budaya (19 aitem, $\alpha = 0,858$) dan Penyesuaian Diri (38 aitem, $\alpha = 0,914$). Lalu, berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan hasil bahwa adanya sumbangan yang efektif pada gegar budaya sebesar 41,4% terhadap penyesuaian diri. Hal tersebut berarti terdapat hubungan negatif antara variabel gegar budaya dengan penyesuaian diri mahasiswa suku Minang di Universitas Diponegoro.

Selanjutnya, penelitian yang berjudul “Penyesuaian diri di lingkungan sekolah pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung” yang dilakukan oleh Kusdiyati, Halimah, Faisaluddin (2011). Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan hasil data yang empiris terkait gambaran penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas XI SMA 2 Pasundan. Sedangkan, populasi dalam penelitian ialah 340 siswakelas XI yang dipilih dengan teknik random sampling berdasarkan tabel Krejcie. Selain itu, data pada penelitian ini dikumpulkan dengan alat ukur berupa skala penyesuaian diri di sekolah yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasar teori penyesuaian diri dari Schneiders. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebanyak 86 siswa (47,5%) dapat menyesuaikan diri dengan baik, dan 95 siswa (52,5%) tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik. Selain itu, ditemukan pula hasil yang menjelaskan bahwa siswa dengan pola asuh authoritative serta tidak mudah

terpengaruh oleh teman sebaya merupakan faktor paling positif yang mampu menyebabkan siswa tersebut dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas :

a. Topik

Topik dalam penelitian yang memiliki judul hampir sama yaitu penelitian dengan metode kuantitatif dari Kumalasari dan Ahyani (2012) yang terdiri dari 2 variabel yaitu dukungan sosial dan penyesuaian diri sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan variabel motivasi belajar dan penyesuaian diri.

b. Teori

Teori motivasi belajar yang hendak peneliti gunakan ialah teori dari Sardiman (2018). Sedangkan untuk teori penyesuaian diri, peneliti hendak menggunakan teori dari Schneiders (1964).

c. Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul “Penyesuaian diri di lingkungan sekolah pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung” yang dilakukan oleh Kusdiyati, Halimah, Faisaluddin (2011) menggunakan alat ukur berupa skala penyesuaian diri di sekolah yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori penyesuaian diri dari Schneiders. Penelitian ini menggunakan pengukuran variabel motivasi belajar yaitu dengan skala motivasi belajar dari teori sadiman (2018) sedangkan untuk variabel penyesuaian diri menggunakan skala penelitian dari teori Schneiders (1964).

d. Subjek

Penelitian yang memiliki judul hampir sama yaitu penelitian dari Kumalasari dan Ahyani (2012) dengan subjek penelitian remaja di panti asuhan. Namun, hal tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan 2 variabel yaitu motivasi belajar dan penyesuaian diri dengan subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas X, XI, XII SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada pembelajaran daring siswa SMA Negeri di Gunungkidul”. Semakin tinggi tingkat penyesuaian diri siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Berlaku juga sebaliknya, jika tingkat penyesuaian diri siswa rendah maka motivasi belajar yang dimiliki siswa juga akan rendah dalam mengikuti pembelajaran daring. Adapun variabel penyesuaian diri memberikan sumbangan efektif sebesar 28,3% terhadap motivasi belajar pada siswa SMA Negeri di Gunungkidul saat melakukan pembelajaran daring saat ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi Siswa SMA Negeri di Gunungkidul

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan baik saat melakukan kegiatan belajar secara daring agar nantinya

siswa memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa juga akan merasa senang dan tidak merasa malas ataupun terbebani dalam melakukan kegiatan belajar daring.

2. Bagi Instansi Terkait

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran bagi pihak sekolah-sekolah SMA Negeri di Gunungkidul dari peneliti yaitu sebaiknya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran daring yang lebih interaktif dan komunikatif serta mengubah pembelajaran daring tidak hanya semata-mata membebani siswa pada tugas yang menumpuk, agar nantinya dapat memunculkan motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak bosan, tidak terbebani dan antusias dalam mengikuti pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diantaranya memiliki tujuan untuk memperkaya sumber wacana dan khazanah ilmu pengetahuan. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan ini, tentunya kedepan perlu untuk ditindaklanjuti dan dikembangkan, guna membenahi kekurangan-kekurangan yang ada dan mencipta pengembangan kebermanfaatan penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti ataupun mengembangkan penelitian yang serupa mengenai motivasi belajar, peneliti menyarankan untuk melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain. Hal tersebut tentunya

mampu memberikan sumbangan besar terhadap variabel motivasi belajar. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk meningkatkan ketelitian dalam proses pembuatan aitem pada setiap indikator, serta memilih target jumlah aitem pada setiap indikator dengan baik. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan semua indikator dapat terwakilkan dengan baik, baik dari aitem *favourable* (mendukung) maupun dari aitem *unfavourable* (tidak mendukung). Kemudian saran berikutnya, yaitu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan subjek di luar populasi yang berada di lingkungan sekolah-sekolah SMA Negeri di Gunungkidul (di luar subjek pada penelitian ini).



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2008). *Psikologi Perkembangan Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alimuddin, Tawany, & Nadjib, M. (2016). Intensitas Penggunaan E-learning dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) di Universitas Hasanuddin. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(4), 387–398.
- Arifin, M., Dardiri, A., & Handayani, A. N. (2016). Hubungan kemampuan penyesuaian diri dan pola berpikir dengan kemandirian belajar serta dampaknya pada prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 1943–1951.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Astuti, W. W., Sukardi, F. X. S. F. X., & Partono, P. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bestari, N. P. (2020). 2020: Pertama Dalam Sejarah, Sekolah Tutup Beralih ke Online. Diambil 12 Maret 2021, dari CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20201231175605-37-212819/2020pertama-dalam-sejarah-sekolah-tutup-beralih-ke-online>
- Budiansyah, A. (2020). Apa Itu Virus Corona dan Cirinya Menurut Situs WHO. Diambil dari CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Chaplin. (2002). *Kebutuhan Dasar Manusia, Stres Adaptasi dan Coping Mekanisme*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Christyanti, D., Mustami'ah, D., & Sulistiani, W. (2012). Hubungan antara penyesuaian diri terhadap tuntutan akademik dengan kecenderungan stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 12(3).
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hadi, S. (1991). *Analisa Butir Untuk Instrumen* (1 ed.). Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hadi, S. (2000). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, O. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru. *Empathy*, 1(2), 79–89.
- Hasibuan, M. (2010). *Organisasi dan ,Motivasi Dasar Pendekatan Produktivitas* (7 ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juliya, M & Herlambang, Yusuf T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, 12(1), 281-294
- Kumalasari, F., & Nur, A. L. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21–31.
- Kusdiyati, S., & Halimah, F. (2011). *Penyesuaian diri di lingkungan sekolah pada siswa kelas XI SMA pasundan 2 bandung*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Latipun. (2006). *Psikologi Eksperimen*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02).
- Meri, Destel & Agreini, R (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi pada Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 4(2), 158-166
- Morgan, M. (2013). *Supporting student diversity in higher education: A practical guide*. New York: Routledge.
- Mudjiono, & Dimyati. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. *Teaching and Educations*.
- Muhammad, & Maryam. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 88–97.
- Nastasia, K., & Susilowati, N. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kartika 1-5 Padang. *Psyche 165 Journal*, 10(2).
- Nugraha, P. D., & Lisdiantoro, G. (2017). Prosiding Seminar Nasional Dalam

Rangka Dies Natalis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta*, 177–182.

Rohmah, A. U. (2015). *Pengaruh Adanya Pekerjaan Rumah (PR) dan Tugas di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar siswa di MI Darussalam Sidodadi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015*. STIT Raden Wijaya Mojokerto.

Rosdiana, A. B. (2009). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Rossa, V. (2020). Akibat Pandemi, 40 Persen Pelajar Indonesia Kehilangan Motivasi Belajar. Diambil 12 Juni 2021, dari <https://www.suara.com/health/2020/12/16/141248/akibat-pandemi-40-persen-pelajar-indonesia-kehilangan-motivasi-belajar>

Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Schneiders. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Reinhart & Winston Inc.

Siregar, A. O. A., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan antara gegar budaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa bersuku minang di universitas diponegoro. *Empati*, 7(2), 474–490.

Sobur, A. (2003). *Psikologi umum dalam lintas sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.

Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.

Ulya, I. F., Irawati, R., & Maulana, M. (2016). Peningkatan kemampuan koneksi matematis dan motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 121–130.

Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Yusuf, S. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20201231175605-37-212819/2020pertama-dalam-sejarah-sekolah-tutup-beralih-ke-online>

diakses pada tanggal 12 Maret 2020

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>

diakses pada tanggal 12 Maret 2021

<https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/health/2020/12/16/141248/akibat-pandemi-40-persen-pelajar-indonesia-kehilangan-motivasi-belajar>

diakses pada tanggal 12 Juni 2021

